

## Peningkatan Kemampuan Menghafal Surat-Surat Pendek melalui Metode Talaqin dan Tasmi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Azhariyah Kota Lubuklinggau

Sujarwo<sup>1</sup>

Program Studi PENJASKESREK STKIP PGRI Lubuklinggau

Email: [sujarwokusumo@gmail.com](mailto:sujarwokusumo@gmail.com)

Submitted: 2021-12-29

Published: 2022-01-11

DOI: -/Jurnal PKM Linggau.....xxxx

Accepted: 2022-01-06

URL: <https://jurnal.lp3mkil.or.id/index.php/pkml>

### ABSTRAK

“Peningkatan Kemampuan Menghafal Surat-surat Pendek Melalui Metode Talaqin dan Tasmi. Dalam penelitian ini permasalahan hanya terfokus pada Bagaimana penerapan metode Talaqin dan Tasmi dalam Meningkatkan hafalan surat-surat pendek kelas 6 SD Azhariyah kota lubuklinggau? Dan Bagaimana tingkat hasil hafalan surat-surat pendek dan hasil belajar melalui metode Talaqin dan Tasmil kelas 6 SD Azhariyah kota Lubuklinggau? Tujuan penelitian ini adalah: 1) Mendeskripsikan penerapan metode talaqin dan tasmi dalam Meningkatkan hafalan surat-surat pendek kelas 6 sd Azhariyah kota Lubuklinggau. 2) Mengetahui hasil dan hafalan surat-surat pendek dan hasil belajar melalui metode Talaqin dan Tasmi Kelas 6 SD kota Lubuklinggau. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas model Talaqin dan Tasmi. Data yang diperoleh dalam penelitian ini meliputi: akitvias guru dan siswa dalam proses belajar mengajar dan tes hafalan surat Al-‘Alaq pada akhir sklus. Hasil penelitian dengan metode Talaqin dan Tasmi kelas menyebutkan bahwa, metode Talaqin dan Tasmi telah dilaksanakan dengan baik. Setiap langkah dari metode ini telah dilaksanakan dengan baik pada siklus I maupun siklus II. Hasil pelaksanaan siklus I dan II menyebutkan bahwa, adanya peningkatan terhadap hasil hafalan (10 ayat hingga 19 ayat) dan belajar siswa (32,26% hingga 90,32%).

**Kata kunci:** Pembelajaran, Metode, Talaqin dan Tasmi,

### ABSTRACT

*“Improving the Ability to Memorize Short Letters Through Talaqin and Tasmi Methods. In this study, the problem only focused on how the application of the Talaqin and Tasmi methods in improving the memorization of short letters in the 6th grade of SD Azhariyah Lubuklinggau City? And what is the level of memorization of short letters and learning outcomes through the Talaqin and Tasmil method for the 6th grade of SD Azhariyah, Lubuklinggau city? The aims of this study are: 1) To describe the application of the talaqin and tasmi methods in improving the memorization of short letters from 6th grade to Azhariyah in Lubuklinggau city. 2) Knowing the results and memorization of short letters and learning outcomes through the Talaqin and Tasmi*

*method for 6th grade elementary school in Lubuklinggau. This type of research is a class action research model of Talaqin and Tasmi. The data obtained in this study include: teacher and student activities in the teaching and learning process and the memorization test of the letter Al-'Alaq at the end of the cycle. The results of the research using the Talaqin and Tasmi class methods state that the Talaqin and Tasmi methods have been implemented well. Each step of this method has been implemented well in cycle I and cycle II. The results of the implementation of cycles I and II stated that there was an increase in the results of memorization (10 verses to 19 verses) and student learning (32.26% to 90.32%).*

**Keywords :** *Learning, Method, Talaqin and Tasmi,*

## PENDAHULUAN

Kehidupan beragama merupakan salah satu dimensi kehidupan yang sangat penting pada setiap individu dan warga negara. Melalui pendidikan agama diharapkan mampu terwujud individu-individu yang berkepribadian utuh sejalan dengan pandangan hidup bangsa. Untuk itu, pendidikan agama Islam memiliki tugas yang sangat berat, yakni bukan hanya mencetak peserta didik pada satu bentuk, tetapi berupaya untuk menumbuhkan kembangkan potensi yang ada pada diri mereka seoptimal mungkin serta mengarahkannya agar pengembangan potensi tersebut berjalan sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam.

Peraturan Menteri Agama No. 2 Tahun 2008 tentang standar kompetensi kelulusan dan standar isi pendidikan agama islam di madrasah menjelaskan bahwa pendidikan agama diharapkan peserta didik untuk mencintai kitab sucinya, mempelajari dan mempraktikkan ajaran dan nilai-nilai yang terkandung dalam al-qur'an hadits sebagai sumber utama ajarar islam dan sekaligus menjadi pegangan dan pedoman hidup dalam kehidupan sehari-hari. Oleh

karena itu, ditekankan pada kemampuan membaca dan menulis al-qur'an dan hadits dengan benar, serta hafalan terhadap surat-surat pendek dalam Al-qur'an, pengenalan arti atau makna secara sederhana dan surat-surat pendek tersebut dan hadits-hadits tentang akhlak terpuji untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari melalui keteladanan dan pembiasaan.

Tujuan mata pelajaran pendidikan agama di sekolah agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut: 1. Memberikan kemampuan dasar kepada peserta didik dalam membaca, menulis, membiasakan, dan menghafal al quran 2. Memberikan pengertian, pemahaman, penghayatan isi kandungan ayat-ayat al-qur'an melalui keteladanan dan pembiasaan, dan 3. Membina dan membimbing perilaku peserta didik dengan berpedoman pada isi kandungan ayat AI-Qur'an dan Hadits. Memperhatikan tujuan yang terkandung dalam mata pelajaran pendidikan agama tersebut di atas, maka seharusnya pembelajarannya di sekolah merupakan suatu kegiatan yang disenangi, menantang, dan bermakna bagi peserta didik.

Kenyataan di lapangan ditemui oleh penulis, bahwa guru belum benar dan fasih sekali dalam Menghafal surat-surat pendek

yang terdapat dalam al-qur'an hingga tajwidnya, tetapi tidak dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik. Hal ini terjadi karena kegiatan pembelajaran tersebut tidak didasarkan pada metode pembelajaran tertentu, sehingga mengakibatkan rendahnya kualitas menghafal al-qur'an siswa kelas 6 SD Azhariyah.

Berdasarkan analisis yang dilakukan penulis, sejumlah faktor yang diduga sebagai penyebab rendahnya hasil belajar siswa tentang menghafal surat al- 'alaq secara benar dan fasih antara lain adalah guru tidak pernah Mengajak siswa untuk menghafal surat-surat pendek tersebut di atas dengan benar dan fasih (serta tajwidnya), guru tidak pernah menyimak atau mendengarkan jika siswanya menghafalkan satu persatu di depan kelas, dan guru tidak pernah membetulkan siswanya jika siswa tersebut salah dalam bacaannya atau keliru dalam ayatnya.

## METODE KEGIATAN PKM

Dan refleksi awal terhadap masalah di atas, penulis memberikan upaya perbaikan kualitas pembelajaran al-qur'an hadits dan pencapaian ketuntasan belajar siswa pada mata pelajaran al-qur'an hadits khususnya tentang menghafal surat al- alaq secara benar dan fasih dibutuhkan metode pembelajaran yang efektif. Pemilihan metode pembelajaran dengan menggunakan metode Talaqin dan Tasmi. Siswa dituntut harus aktif dalam menyimak. Diharapkan dapat menjadi alternatif pemecahan siswa dalam belajar pendidikan agama sehingga permasalahannya yaitu rendah dan kurang fasihnya serta tajwidnya hasil belajar siswa dapat diatasi. Metode tasmi dan talaqin

sering disebut juga dengan latihan siap. Metode tasmi dan talaqin atau latihan siap adalah metode pembelajaran yang digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan atau keterampilan dan apa yang telah dipelajari.



Metode pembelajaran yang baik dan serasi bagi masing-masing mata pelajaran adalah amat penting dibawakan di dalam tiap-tiap situasi penyajian pembelajaran di dalam kelas. Dalam pelaksanaan pembelajaran dibutuhkan adanya metode yang tepat, guna menghantar tercapainya tujuan pendidikan yang dicita-citakan. Materi yang benar dan baik, tanpa menggunakan metode yang baik maka akan menjadikan keburukan materi tersebut. Kebaikan materi harus ditopang oleh kebaikan metode juga. Dalam pembelajaran pendidikan agama Islam, metode tasmi dan talaqin dapat dilaksanakan misalnya, untuk melatih siswa agar terampil dalam menghafal al qur'an, latihan ibadah shalat, latihan berpuasa bulan Ramadhan, dan berbagai topik lainnya. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan penulis dibantu teman sejawat guru, sejumlah faktor yang

diduga sebagai penyebab rendahnya keterampilan tata cara metode cara menghafal adalah guru masih menyampaikan secara ceramah sekedar memberikan teori tanpa mempraktekannya, kurang memberikan motivasi belajar kepada siswa sebelum pelajaran dimulai, dan dalam proses pembelajaran guru kurang melibatkan siswa secara aktif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

Melalui hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode talaqin dan tasmi memiliki dampak positif terhadap hafalan surat-surat pendek siswa kelas 6 SD Azhariyah. Hal ini dapat dilihat dan semakin mantap dan lancarnya hafalan serta penguasaan siswa terhadap materi yang telah disampaikan guru selama mi (ketuntasan belajar meningkat dan sikius I dan II) yaitu masing-masing 32,26 % dan 90,32 %. Pada sikius II ketuntasan belajar siswa secara klasikal telah tercapai.

### 2. Kemampuan Guru Dalam Mengelola Pembelajaran

Berdasarkan analisa data, diperoleh aktivitas siswa dalam proses pembelajaran Al-qur'an Hadits melalui metode talaqin dan tasmi dalam setiap sikius Mengalami peningkatan. Hal ini berdampak positif terhadap proses Mengingat kembali materi pelajaran yang telah diterima, yaitu dapat ditunjukkan dengan meningkatnya nilai rata-rata siswa pada setiap siklus yang terus Mengalami peningkatan.

### 3. Aktivitas Guru dan Siswa Dalam Pembelajaran

Berdasarkan analisa data, diperoleh aktivitas siswa dalam proses pembelajaran Al-qur'an Hadits melalui metode talaqin dan tasmi yang paling dominan adalah bekerja dengan menggunakan alat atau media, mendengarkan atau memperhatikan penjelasan guru dan hafalan antar siswa atau siswa dengan guru. Jadi dapat dikatakan bahwa aktivitas siswa dapat dikategorikan aktif. Sedangkan untuk aktivitas guru telah melaksanakan langkah-langkah metode talaqin dengan baik. Hal ini terlihat dan aktivitas guru yang muncul diantaranya aktivitas membimbing dan mengamati siswa dalam melakukan kegiatan, memberi umpan balik atau evaluasi atau tanya jawab di mana prosentase untuk aktivitas di atas cukup besar.

Berdasarkan hasil temuan penelitian di atas menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan terhadap aktivitas siswa dan hasil belajar Al-Quran Hadits kelas 6 SD Azhariyah setelah dilakukan intervensi dengan menggunakan metode talaqin dan tasmi.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama dua siklus, dan berdasarkan seluruh pembahasan serta analisa yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

Hasil observasi terhadap pelaksanaan metode talaqin dan tasmi menyebutkan bahwa, metode talaqin dan tasmi telah dilaksanakan dengan baik. Setiap langkah dan metode talaqin dan tasmi telah diaksanakan dengan baik pula baik siklus I maupun II. Hasil pelaksanaan sikius I dan II

Menyebutkan bahwa, adanya peningkatan terhadap hasil hafalan (10 ayat hingga 19 ayat) dan belajar siswa (32,26 % hingga 90,32 %).

## DAFTAR PUSTAKA

- Basyiruddin, Usman. 2002. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. (Jakarta: Ciputat Pers).
- Darajat, Zakiah. 1996. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. (Jakarta: Bumi Aksara).
- Darajat, Zakiah. 2004. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. (Jakarta: Bumi Aksara).
- Darajat, Zakiah. 2008. *Ilmu Pendidikan Islam*. (Jakarta: Bumi Aksara).
- Departemen Agama. 2000. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. (Surabaya: Karya Utama).
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2005. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. (Jakarta: PT Rineka Cipta).
- Khalil al-Qattan, Manna. 2007. *Studi Ilmu-Ilmu Qur'an*. (Bogor: Pustaka Litera Antar Nusa).
- Kunandar. 2011. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. (Jakarta: PT Rajawali Pers).
- Peraturan Menteri Agama No 2 Tahun 2008 tentang Standar kompetensi Kelulusan dan Standar Isi PAI di Madrasah.
- Surachmad, Winarno. 1965. *Metodologi Pengajaran Nasional*. (Bandung: CV Jemmars).
- Thoha, Chabib. 1999. *Metodologi Pengajaran Agama*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar).
- UU No 20 Tahun 2003 tentang Sistem pendidikan Nasional
- Yusuf, Tayar dan Syaiful Anwar. 1995. *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada).
- Yusuf, Tayar. 1993. *Ilmu Praktek Mengajar*. (Bandung: Alma'arif).